

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian terhadap implikatur lirik lagu berdasarkan perspektif Pragmatik merupakan penelitian kualitatif. Dalam bagian ini akan dijelaskan, hal-hal yang berkaitan dengan (1) jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) pengumpulan data, (4) analisis data, dan (5) penyajian hasil analisis data. Kelima hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Jenis dan Alur Penelitian

Permasalahan penggunaan bahasa dalam masyarakat seakan terus bermunculan. Dalam mengatasi hal tersebut, keterlibatan disiplin ilmu mutlak diperlukan. Penggunaan bahasa pun selalu terkait dengan konteks pemakaiannya. Oleh karena itu, pengkajian masalah ini akan memakai kerangka teori, yakni teori-teori dalam kajian pragmatik, seperti implikatur dan inferensi.

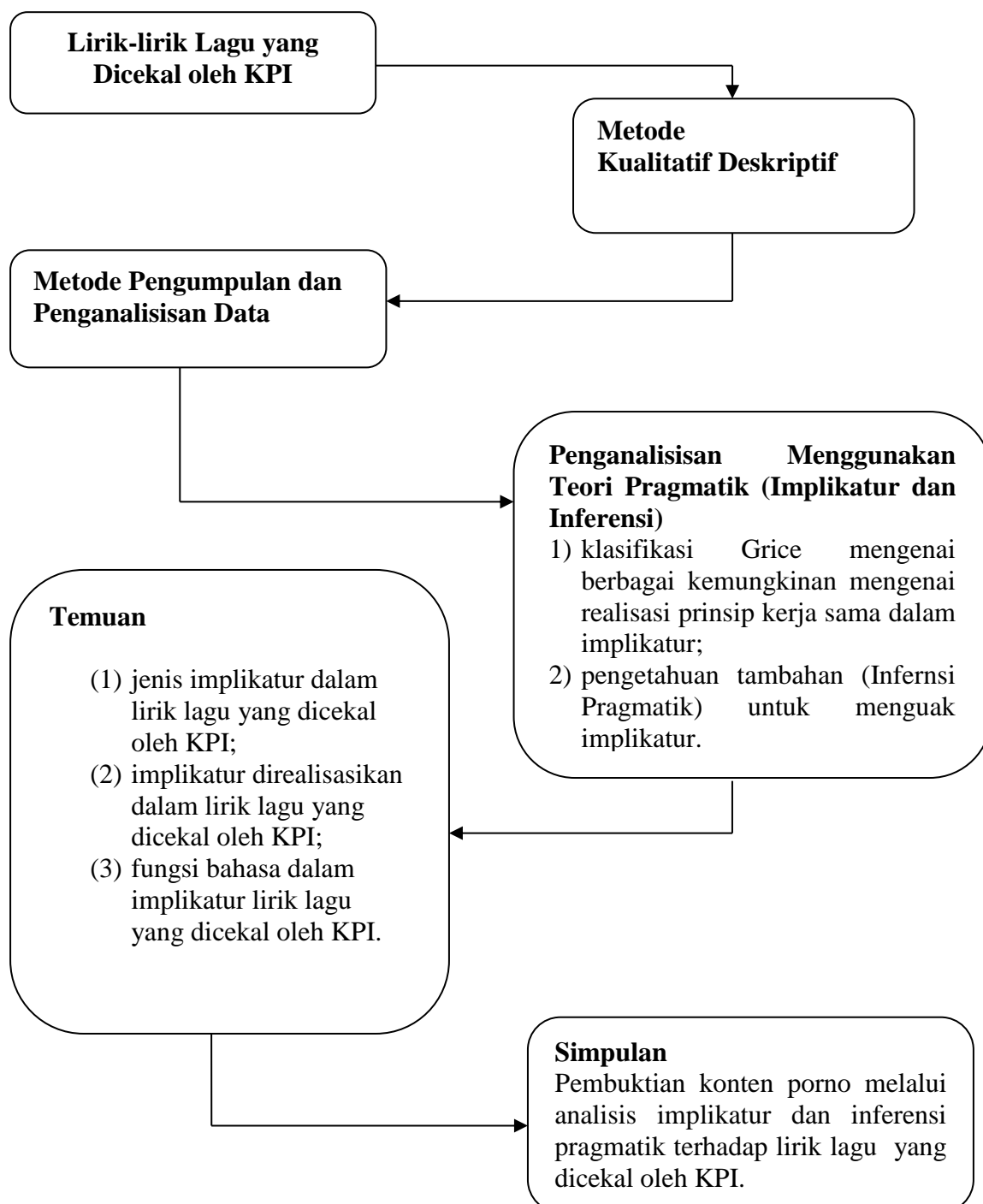
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data. Sudaryanto (1986: 62) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret. Dalam pendeskripsian data, data dideskripsikan tanpa mempertimbangkan benar atau salahnya penggunaan bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryanto (1986:62) bahwa perian yang deskriptif itu tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penutur-penuturnya. Hal tersebut merupakan ciri utama dari penelitian deskriptif.

Sementara itu, analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang tengah diteliti. Oleh sebab itu, analisis kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya

masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka (Mahsun, 2007: 257).

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengilustrasikan alur penelitian dalam menganalisis lirik lagu yang dicekal oleh KPI. Alur penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Bagan 1. Alur Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu yang dicekal atau dibatasi peredarannya oleh KPI karena dinilai mengandung konten porno: menggambarkan aktivitas seks dan alat kelamin. Lirik lagu yang dicekal atau dibatasi peredarannya oleh KPI terhitung dari tahun 2005—2016. Berikut ini merupakan daftar lirik lagu yang dimaksud.

Tabel 1. Daftar Lirik Lagu yang Dibatasi Peredarannya oleh KPI

No	Judul Lagu	Penyanyi yang Memopulerkan
1.	“Jupe Paling Suka (69)”	Julia Perez
2.	“Mobil Bergoyang”	Lia MJ dan Asep Rumpi
3.	“Belah Duren”	Julia Perez
4.	“Apa Aja Boleh”	Della Puspita
5.	“Hamil Duluan”	Tuty Wibowo
6.	“Maaf, Kamu Hamil Duluan”	Ageng Kiwi
7.	“Satu Jam Saja”	Zaskia
8.	“Wanita Lubang Buaya”	Minawati Dewi
9.	“Goyang Kamasutra”	Julia Perez
10.	“Mucikari Cinta”	Rimba
11.	“Burung Saya”	Iceu Wong
12.	“Mari Bercinta 2”	Vicky Shu
13.	“Cinta Satu Malam”	Melinda
14.	“Pengen Dibolongin”	Aan Anisa
15.	“Gadis Bukan Perawan”	Lynda Moymoy
16.	“Watu Cilik”	Ratna Antika dan Sodik
17.	“Ketagihan”	Julia Perez
18.	“Aw Aw”	Melinda
19.	“Kesakitanmu”	Winner
20.	“Njaluk Kelon”	Ratna Antika dan Sodikin
21.	“Kebelet”	Deviana Safara

Lirik lagu yang dijadikan data dalam penelitian ini merupakan lirik lagu yang sempat dipopulerkan di Indonesia oleh para penyanyinya. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyimak dan mencatat lirik lagu tersebut dari berbagai sumber. Selanjutnya, data yang telah didapat kemudian diinterpretasi menggunakan teori implikatur dan inferensi pragmatik.

Data penelitian ini bersumber dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti media massa, internet, serta langsung dari album yang masih beredar. Lirik lagu “Belah Duren”, misalnya, didapat dari album *Kamasutra* yang dipopulerkan oleh Julia Perez. Selain itu, lirik lagu lainnya, seperti “Apa Aja

Boleh”, “Hamil Duluan”, “Maaf, Kamu Hamil Duluan”, “Satu Jam Saja”, “Wanita Lubang Buaya”, “Goyang Kamasutra”, “Mucikari Cinta”, “Burung Saya”, “Mari Bercinta 2”, “Cinta Satu Malam”, “Pengen Dibolongin”, “Gadis Bukan Perawan”, “Watu Cilik”, “Ketagihan”, “Aw Aw”, “Kesakitanmu”, “Njaluk Kelon”, dan “Kebelet” didapat dari hasil mengunduh di situs-situs musik di internet.

3.3 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa lirik-lirik lagu yang dicekal oleh KPI. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyimak (mendengarkan) lirik lagu yang dicekal oleh KPI kemudian mencatat lirik tersebut. Berikut ini merupakan urutan tahap pengumpulan data:

- 1) memperoleh informasi tentang lirik lagu yang dicekal oleh KPI;
- 2) mencari lirik lagu yang dicekal oleh KPI di berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti internet, televisi, radio, dan surat kabar;
- 3) mendengarkan lirik lagu yang dicekal oleh KPI untuk meyakinkan bahwa lirik lagu mengandung konten porno, misalnya, penggambaran aktivitas seks;
- 4) mengambil seluruh lagu tersebut sebagai data penelitian.

3.4 Penganalisisan Data

Setelah melalui tahap pengumpulan selanjutnya data dianalisis menggunakan kerangka teori pragmatik. Data berupa lirik lagu yang dicekal oleh KPI dianalisis dengan teori implikatur yang digagas oleh Grice. Penganalisisan data dilakukan dengan menentukan langkah-langkah berikut ini:

- 1) mengidentifikasi pelanggaran maksim dalam lirik lagu yang dicekal atau dibatasi peredarannya oleh KPI;
- 2) mengidentifikasi implikatur dari maksim yang dilanggar dalam lirik lagu dangdut yang dicekal KPI;
- 3) mengidentifikasi konteks penciptaan lirik lagu yang dicekal oleh KPI;
- 4) mengidentifikasi apakah implikatur dalam lirik lagu dangdut dicekal oleh KPI mengindikasikan konten porno seperti yang ditetapkan oleh KPI.